

**ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH WISATAWAN, PAJAK
DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN/KOTA JAWA TENGAH TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEAPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA SEBAGAI SALAH
SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

ANINDA RAKHMA ASTARI

NIM : 14810110

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH WISATAWAN, PAJAK
DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN/KOTA JAWA TENGAH TAHUN 2010-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEAPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA SEBAGAI SALAH
SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

ANINDA RAKHMA ASTARI

NIM : 14810110

DOSEN PEMBIMBING :

LAILATIS SYARIFAH, Lc., MA

NIP. 19820709201503002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-580/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PDRB, JUMLAH WISATAWAN, PAJAK DAERAH, DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH JAWA TENGAH TAHUN 2010-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANINDA RAKHMA ASTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 14810110
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60d94ef6c023a



Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60d3ed3671f1a



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 60d6904423955



Yogyakarta, 18 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60dadba8aba5e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aninda Rakhma A.

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Aninda Rakhma A.

NIM : 14810110

Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Wisatawan, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah Tahun 2010-2018".


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum r. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2021
Pembimbing,


Lailatis Syarifah, Lc., MA
NIP. 19820709201503002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aninda Rakhma A.
NIM : 14810110
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Wisatawan, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah Tahun 2010-2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Penyusun,



Aninda Rakhma A.

NIM. 14810110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aninda Rakhma A.
NIM : 14810110
Program Studi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non- exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Wisatawan, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah Tahun 2010-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta 8 April 2021

Yang menyatakan,

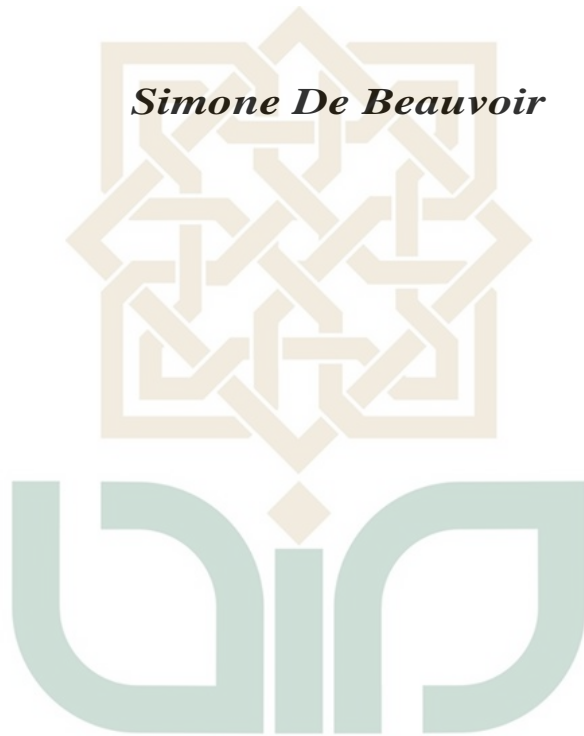


(Aninda Rakhma A.)

HALAMAN MOTTO

Ubahlah Hidupmu Mulai Hari Ini. Jangan Bertaruh di Masa Depan Nanti, Bertindaklah Sekarang Tanpa Menunda Lagi.

Simone De Beauvoir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan adik saya yang saya cintai, keluarga besar saya dan teman-teman yang mendukung saya sampai terselesaikannya skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah beserta jajarannya dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penyusun dalam akademik maupun dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada penyusun.
5. Kedua orang tua saya dan adik saya yang selalu mendukung saya dan menjadi kekuatan saya dalam hal apapun termasuk motivasi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga besar saya, keluarga besar eyang Sastro Diwarno dan keluarga besar Eyang Entodiningrat yang telah mendukung saya, membantu dan memberi motivasi kepada saya agar terus semangat.
7. Teman-teman saya, Mareta, Indah, Alif, Syariff, Niken yang selalu

memberikan support kepada saya agar tidak menyerah dan selalu semangat dalam hal apapun terutama untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2014, terutama kelas C sebagai teman berproses dalam perkuliahan dan teman berbagi keluh kesah selama menempuh studi ini, semoga tetap bisa menjalin silaturahmi sampai kapanpun.
9. Teman-teman KKN angkatan 99 yang telah menjadi teman berproses selama KKN dan teman berbagi cerita suka dan duka.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir ini serta dalam menempuh studi selama ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga menjadi amal saleh dan diberi balasan kebaikan oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin,

Yogyakarta, 8 April 2021

Penyusun,



Aninda Rakhma A.

NIM.14810110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KADJANGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TEORI DAN KERANGKA PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pendapatan Asli Daerah	16
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	24
3. Jumlah wisatawan.....	30
4. Pajak daerah	35
5. Retribusi Daerah.....	43
B. Telaah Pustaka	49
C. Kerangka Pemikiran.....	55
D. Hipotesis Penelitian.....	55

1. PDRB dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah Tahun 2010-2018	56
2. Jumlah Wisatawan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah Tahun 2010-2018.....	56
3. Pajak Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2010-2018	57
4. Retribusi Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2010-2018.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Sumber dan Jenis Data	59
C. Populasi dan Sampel	60
D. Definisi Operasional Variabel.....	61
E. Metode Analisis Data	63
1. Analisis Regresi Data Panel	64
2. Pemilihan Model Terbaik	66
3. Pengujian Hipotesis	68
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....	71
A. Deskripsi Jawa Tengah	71
B. Analisis Regresi Data Panel.....	79
1. Uji Spesifikasi Model.....	79
2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	80
C. Pengujian Statistik Analisis Regresi	82
1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Serentak (Uji F).....	82
2. Uji T (parsial)	83
D. Pembahasan.....	86
1. Pengaruh PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	86
2. Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	87
3. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	88
4. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah	89

BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	I
CURRICULUM VITAE	XV



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	79
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	80
Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i> Model.....	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
Table 4.5 Hasil Uji T.....	84
Table 4.6 Hasil Koefisian Determinasi R ²	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PAD Jawa Tengah Tahun 2020-2018... ..	4
Gambar 1.2 PDRB ADHK Jawa Tengah Tahun 2020-2018... ..	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4.1 PAD Jawa Tengah Tahun 2010-2018... ..	72
Gambar 4.2 Wisatawan Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2010-2018... ..	74
Gambar 4.3 Pajak Jawa Tengah Tahun 2010-2018... ..	75
Gambar 4.4 Retribusi Daerah Jawa Tengah Tahun 2010-2018... ..	76
Gambar 4.5 Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2010- 2018.....	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Penelitian.....	I
Lampiran 2.1 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	X
Lampiran 2.2 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	X
Lampiran 2.3 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	XI
Lampiran 2.4 Hasil Estimasi <i>Chow Test</i>	XI
Lampiran 2.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	XII
Lampiran 2.6 <i>Curriculum Vitae</i>	XIII



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang didapat dari berbagai sumber diantaranya yaitu PDRB, jumlah wisatawan, pajak daerah dan retribusi daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Jawa Tengah tahun 2010-2018. Pendapatan asli Daerah (PAD) sebagai variabel dependen, sedangkan PDRB, jumlah wisatawan, pajak daerah dan retribusi daerah sebagai variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Hasil estimasi pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Eviews 9 dengan model analisis yang digunakan yaitu *fixed effect* model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB, jumlah wisatawan, pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah dan pajak daerah sebagai variabel yang paling besar mempengaruhi pendapatan asli daerah Jawa Tengah.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, PDRB, Jumlah Wisatawan, Pajak Daerah, Retribusi Daerah



ABSTRACT

Regional Original Income (PAD) is regional income obtained from various sources including GDP, number of tourists, local taxes and local retributions. The purpose of this study is to analyze the variables that affect local revenue in Central Java in 2010-2018. Regional original income (PAD) is the dependent variable, while GDP, number of tourists, local taxes and local retributions are independent variables. The data used in this research is panel data. The estimation results of data processing in this study are using Eviews 9 with the analysis model used is the fixed effect model. The results of this study indicate that the GDP variable, the number of tourists, local taxes and local retributions have a positive and significant effect on Central Java's local revenue and regional taxes as the variable that have the greatest influence on Central Java's native income.

Keywords: Original Local Revenue, GDP, Number of Tourists, Local Taxes, Local Retribution



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terbagi menjadi beberapa wilayah kepemimpinan, yang terdiri dari beberapa provinsi, di setiap provinsi tersebut terdapat Kabupaten/Kota, begitu juga di setiap Kabupaten/Kota terdiri atas beberapa pemerintah daerah yang berupa kecamatan. Pembagian wilayah pemerintahan yang terjadi di Indonesia bukan tanpa sebab, melainkan Indonesia memiliki wilayah yang cukup luas, terdiri dari beberapa pulau, terdiri dari beberapa suku dan budaya, serta wilayah yang tidak terpusat (Andika Perkasa, 2018:2).

Pembagian beberapa wilayah pemerintahan ini akan sulit jika hanya dikelola oleh pemerintah Pusat. Oleh karena itu untuk memudahkan pemerintah dalam mengatur dan mengelola daerahnya masing-masing, Indonesia merubah sistem pemerintahan yang awalnya sentralisasi menjadi desentralisasi. Perubahan sistem pemerintahan ini tak lain tujuannya adalah supaya pemerintah daerah mampu bertanggung jawab atas pemerintahan daerahnya masing-masing, sehingga pemerintah pusat tidak kewalahan untuk mengatur seluruh daerah. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang mengatur kewenangan pemerintah daerah dalam rangka mengatur dan mengelola wilayah kepemimpinannya, serta pemerintah pusat tidak ikut serta dalam rangka mengurus pemerintahan daerah (Andika Perkasa, 2018:2).

Dalam pembaharuan pemerintahan maka tujuan dari terbentuknya pemerintahan adalah untuk mempercepat tercapainya tujuan masyarakat. Undang-undang No.33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber untuk pembiayaan pembangunan. Dalam hal ini maka pemerintah pusat dapat memberi keleluasaan pada pemerintah daerah untuk dapat menggali sedalam-dalamnya potensi kekayaan daerah untuk meningkatkan PAD (Rachman, 2004:8). Peraturan terkait pengalokasian dan distribusi sumber keuangan yang berasal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tentunya memiliki tujuan yang jelas, sebagaimana berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai:

1. Sebagai upaya pemberdayaan dan mendorong ekonomi daerah. Karena sumber keuangan yang dialokasikan oleh pemerintah berfungsi sebagai modal dan stimulus dalam menggerakkan perekonomian daerah.
2. Menciptakan sistem pembiayaan daerah yang adil, proporsional, transparan, partisipatif dan bertanggungjawab. Pengalokasian sumber keuangan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dilakukan dengan cara yang tepat, besaran yang diterima masing-masing daerah tidaklah sama, hal ini disebabkan oleh kondisi wilayah yang berbeda-beda dan sesuai kebutuhannya (proporsional dan adil). Pemerintah juga mempublikasikan besaran anggaran yang diberikan kepada daerah, sehingga secara umum dapat diakses dan diteliti (transparan).
3. Mewujudkan sistem yang jelas baik antara pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah terkait pelaksanaan tugas serta kewenangan. Dengan

begini nantinya akan dirasa imbang terkait kebebasan dalam mengelola dan mengatur wilayah masing-masing, namun juga pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk menyampaikan kondisi pembangunan diwilayahnya, sementara itu pemerintah pusat andil sebagai pengawas dan pemberi solusi.

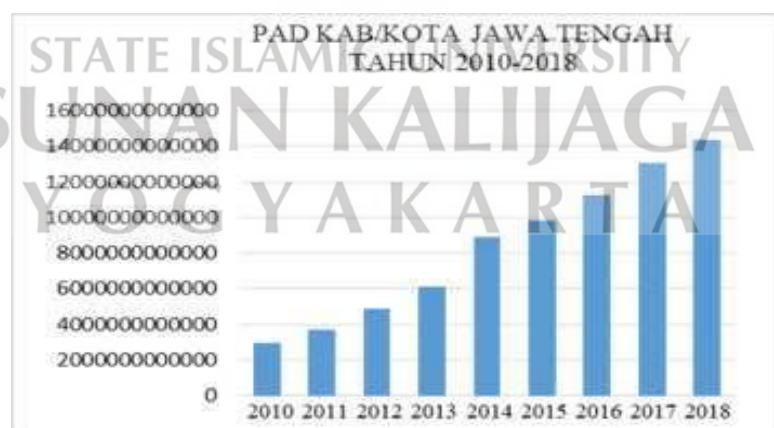
4. Sebagai bahan acuan daerah dalam mengalokasikan penerimaan negara. Dalam melakukan pengalokasian keuangan, tidak serta dapat dengan mudah melakukannya, melainkan terdapat aturan khusus yang harus diperhitungkan, sehingga nantinya akan memperoleh komposisi yang paling baik. Oleh karena itu dalam melakukan hal tersebut diperlukan contoh yang tepat.
5. Sistem pengalokasian tersebut mendorong pemerintah pusat dan daerah memiliki tanggung jawab yang besar, sehingga secara terstruktur mereka memiliki sistem pertanggung jawaban atas dana yang diberikan. Pemanfaatan yang tepat merupakan kunci utama dalam tanggung jawab.
6. Sebagai bentuk pedoman utama yang digunakan pemerintah daerah dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Karena tentunya pemerintah pusat telah memperhitungkan secara terperinci dan proporsional terkait sumber keuangan yang ada (Rachman, 2004:8).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat didefinisikan sebagai penerimaan daerah yang sumbernya terdapat pada daerah tersebut yang diambil berdasarkan peraturan pemerintah. Setelah mengetahui definisi tersebut yang merupakan pendapatan yang bersumber asli dari daerah, maka perlunya peningkatan lebih lanjut terkait penerimaan tersebut, karena nantinya penerimaan tersebut digunakan

sebagai pembiayaan daerah baik digunakan untuk pembiayaan belanja daerah, pengembangan wisata dan yang paling utama adalah untuk pembangunan daerah. Oleh karena itu daerah yang memiliki anggaran pendapatan asli daerah yang cukup tinggi, memiliki kemampuan lebih untuk dapat mengelola dan menjalankan pemerintahannya sendiri dengan baik. Hal ini merupakan wujud tanggungjawab atas berlakunya otonomi daerah, sehingga pemerintah daerah menjadi lebih maju (Nurlan Darise, 2006:48).

PAD menurut UU No. 33 Tahun 2004 merupakan pendapatan yang diperoleh suatu daerah berdasarkan peraturan daerah yang berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tujuan dari adanya pendapatan asli daerah adalah untuk memberikan kewenangan terhadap pemerintah daerah untuk mendanai terlaksananya otonomi daerah yang sesuai dengan potensi suatu daerah.

Gambar 1.1 PAD Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2010-2018



Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka (data diolah)

Gambar di atas menunjukkan bahwa PAD Jawa Tengah dari tahun 2010 hingga tahun 2018 terus mengalami peningkatan. Kenaikan secara terus menerus berkaitan hubungannya dengan suatu kondisi dari sumber pendapatan asli daerah tersebut. Pemerintah daerah memiliki peranan yang penting dalam memberikan arahan pengembangan wilayah untuk dapat menggali potensi daerah, karena pemerintah memiliki pemahaman lebih terkait sektor-sektor potensial daerah, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pengembangan potensi daerah yang dilakukan oleh pemerintah dapat terealisasi dengan baik apabila menyertakan masyarakat, karena merupakan penduduk asli dan bisa lebih memahami kondisi daerah tersebut, sementara itu pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan pengelola. Setelah dapat mengidentifikasi dengan cepat, maka akan dapat diketahui bahwa sektor apa saja yang potensial yang dapat digunakan sebagai penggerak pembangunan daerah, terutama melalui upaya pengembangan potensi PAD (Aryanti & Indarti, 2012:6).

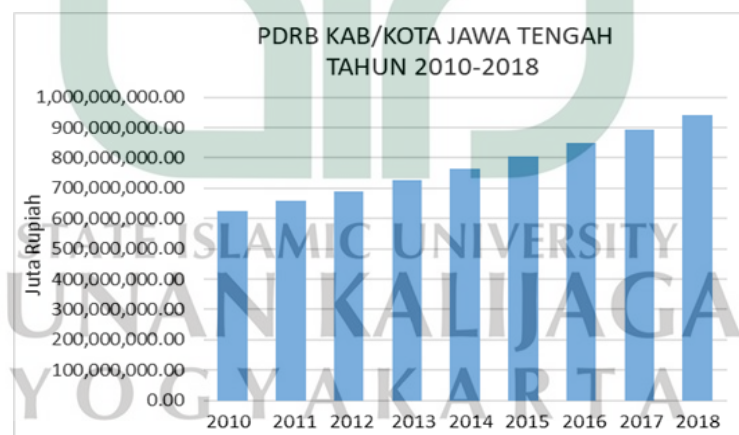
Apabila suatu daerah mampu meningkatkan PAD dengan maksimal, maka dapat dikatakan bahwa daerah tersebut telah berhasil mengembangkan wilayahnya. Karena sumber-sumber penerimaan PAD secara keseluruhan berasal dari daerah, dengan keberhasilan tersebut dapat dibuktikan bahwa pemerintah daerah mampu mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber potensial di wilayah pemerintahannya dengan baik.

Untuk dapat mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah yaitu dengan melihat nilai PDRB suatu daerah. PDRB dapat didefinisikan sebagai jumlah nilai

tambah bruto (*Gros Value Added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah tersebut (Robinson, 2005:18). Karena PDRB merupakan nilai akhir atau nilai total dari seluruh produksi baik barang maupun jasa yang di hasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu yang nantinya output tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga dapat diketahui secara jelas bahwa apabila nilai suatu PDRB tinggi menggambarkan bahwa kondisi ekonomi di daerah tersebut cukup baik, begitupun sebaliknya (Robinson, 2005:18).

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat dipahami bahwa PDRB digunakan sebagai salah satu indikator untuk mendeskripsikan kondisi perekonomian suatu daerah yang dilihat berdasarkan kurun waktu tertentu (yaitu satu tahun).

Gambar 1.2 PDRB ADHK Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2010-2018



Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka (data diolah)

Dari gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten/Kota Jawa Tengah dari tahun 2010 sampai tahun 2018 terus mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan PDRB Jawa Tengah menunjukkan bahwa pertumbuhan PDRB Jawa Tengah semakin baik setiap

tahunnya, oleh karena itu pemerintah Jawa Tengah tetap harus meningkatkan pertumbuhan PDRB setiap tahunnya agar perekonomian di Jawa Tengah semakin baik dan masyarakatnya menjadi sejahtera agar bisa menjadi daerah yang maju.

Selain PDRB, pajak daerah dan retribusi daerah juga dapat dilihat untuk mengetahui bagaimana perkembangan keadaan perekonomian di suatu daerah tersebut sehingga dapat diketahui seberapa besar penerimaan suatu daerah yang dapat diterima dari pajak daerah dan retribusi daerah. Sebagaimana yang dipahami bahwa pajak merupakan kontribusi wajib berupa pembayaran uang yang dilakukan oleh tiap individu berdasarkan beban tanggungan pajak yang dimiliki, dasar dari pemungutan pajak adalah undang-undang, serta di atur besaran dan masa pembayarannya, apabila terlambat dalam melakukan pembayaran pajak, konsekuensi yang akan diterima adalah denda, karena pajak merupakan pungutan wajib yang harus dibayarkan (Nurlan Darise, 2006:67).

Suatu pajak yang telah dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah nantinya juga akan kembali kepada masyarakat itu sendiri, namun bukan berupa uang, melainkan fasilitas-fasilitas publik yang dapat diakses secara gratis dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, secara tidak langsung rakyat memperoleh imbalan atas pembayaran pajak yang dilakukan. Oleh karena itu apabila rakyat ingin memiliki fasilitas publik dan pelayanan yang memadai, maka wajib untuk membayar pajak. Sedangkan retribusi daerah yaitu merupakan suatu pungutan daerah atas ganti biaya baik jasa maupun perizinan baik secara khusus maupun umum yang fasilitas tersebut difasilitasi oleh pemerintah daerah dengan penggunaan yang dilakukan secara pribadi maupun yang dilakukan oleh badan,

yang dapat dikelompokkan dalam retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu, sehingga dapat dipahami bahwa retribusi bukan merupakan pungutan wajib, seseorang yang harus membayar retribusi yaitu apabila memanfaatkan layanan jasa atau perizinan yang disediakan oleh pemerintah. Apabila tidak menggunakan maka tidak diwajibkan untuk membayar. Hal ini berbeda dengan pajak yang harus wajib di bayarkan (Nurlan Darise, 2006:67).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu penerimaan daerah yaitu jumlah wisatawan. Purwanti dan Dewi (2014) menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisata sangat mempengaruhi bagaimana suatu wisata mampu berkembang, kunjungan wisatawan pada suatu objek wisata menunjukkan bahwa wisata tersebut memiliki daya tarik dan potensi yang unggul dibandingkan dengan tempat lain, sehingga semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah tersebut, menggambarkan bahwa adanya daya tarik wisata yang cukup tinggi. Dari kunjungan wisata tersebut terjadi aliran dana yang masuk yang nantinya digunakan untuk penerimaan suatu daerah. Dengan begitu, tingkat kunjungan wisatawan yang terus meningkat, maka akan dapat meningkatkan pendapatan di suatu daerah tersebut.

Pemerintah daerah perlu meningkatkan sarana dan prasarana agar wisatawan dapat merasa nyaman, karena dengan kondisi tempat wisata yang baik, secara tidak langsung akan menjadi promosi alami yang mampu menarik wisatawan dari berbagai daerah, baik lokal maupun mancanegara. Sebagaimana yang telah di

jelaskan di atas, dengan banyaknya kunjungan wisata akan dapat meningkatkan penerimaan daerah (Rian Saputra, 2018:3).

Jawa Tengah mempunyai banyak tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi diantaranya yaitu Candi Borobudur yang terletak di Kota Magelang, Lawang Sewu di Kota Semarang, dataran tinggi Dieng di Kabupaten Wonosobo, dan masih banyak tempat wisata potensial yang memiliki daya tarik di Jawa Tengah yang diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk masyarakat terutama untuk meningkatkan pendapatan daerah Jawa Tengah.

Beberapa penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian dari Ayu Widya Putri Pratama (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Jumlah Wisatawan, dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota DIY Periode 2007-2014 menyatakan bahwa variabel pajak daerah, jumlah wisatawan dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota DIY. Kemudian untuk variabel PDRB berpengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota DIY. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dina Anggraeni (2010) menyatakan bahwa variabel pajak daerah dan retribusi daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Bengkulu. Penelitian tersebut menggunakan sampel penelitian 7 Kabupaten/Kota Bengkulu dengan periode data yang diteliti tahun 2004-2008. Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lina Nabila (2017) menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk, PDRB dan pajak daerah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota DIY dengan periode data yang diteliti tahun 2005-2015.

Jawa Tengah merupakan suatu wilayah yang terletak di Pulau Jawa yang dalam pelaksanaan pembangunan jangka panjang di wilayahnya selalu melakukan upaya yang sistematis sehingga nantinya pembangunan daerah tersebut akan terwujud sebagaimana mestinya. Sistem pembangunan berkelanjutan merupakan langkah penting yang dapat diambil oleh pemerintah daerahnya, dengan begitu pada masa setelah kepemimpinan berakhir, progress pembangunan tetap berjalan sehingga kemajuan pembangunan daerah akan lebih cepat.

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota, dan kota Semarang sebagai ibukota provinsi. Peluang untuk tercapainya keberhasilan sebagai suatu daerah yang maju dan sejahtera akan dapat dengan mudah terwujud, karena secara geografis Jawa Tengah memiliki letak yang strategis dibandingkan dengan daerah lain, beberapa potensi yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah yaitu seperti sumber daya alamnya, sumber daya manusia, potensi wisatanya, kualitas pendidikannya serta lain sebagainya yang dapat menjadi poin penting dan unggul untuk Provinsi Jawa Tengah dalam rangka membangun wilayahnya (Jawa Tengah Dalam Angka, 2019).

Banyak persoalan yang harus segera diselesaikan untuk mengatasi permasalahan yang mampu menghambat perkembangan daerah, serta perlunya peninjauan wilayah secara menyeluruh untuk mengetahui apa saja potensi daerah, mengelola dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan asli daerah di Jawa

Tengah. Pemerintah daerah harus terus melakukan berbagai cara untuk dapat meminimalisir ketergantungan pada pemerintah pusat yaitu dengan cara menjadi daerah yang mandiri. Kemandirian daerah tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melakukan peningkatan pendapatan asli daerah.

Diantaranya dengan cara mengetahui terlebih dahulu komponen penerimaan daerah yang paling tinggi, karena merupakan sumber potensial yang ada, selanjutnya melakukan analisis dan peninjauan pada sumber keuangan yang paling kecil, menganalisis mengapa hal itu terjadi, mencari solusi lalu menerapkannya pada kebijakan daerah. Dalam melakukan analisis tersebut tentunya pemerintah daerah akan dapat melihat faktor-faktor potensial apa saja yang mampu menghambat maupun mempercepat peningkatan terhadap pendapatan asli daerah. Sehingga pemerintah harus cermat dan tepat dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan beberapa perbedaan yang ada dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menganalisis mengenai bagaimana pengaruh PDRB, Jumlah Wisatawan, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Jawa Tengah. Sehingga judul dari penelitian ini adalah: **“Analisis Pengaruh PDRB, Jumlah Wisatawan, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah Tahun 2010-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk menjadi bahan penelitian yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut pada pembahasan, rumusan masalah merupakan kunci utama dalam penelitian, karena memuat batasan dan arah penelitian yang akan dilakukan, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah tahun 2010-2018 ?
2. Apakah variabel jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah tahun 2010-2018 ?
3. Apakah variabel pajak daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah tahun 2010-2018 ?
4. Apakah variabel retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah tahun 2010-2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menjawab masalah-masalah yang telah diidentifikasi oleh penyusun. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah.

2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah.
4. Untuk menganalisis pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak khususnya bagi pemerintah, pembaca dan penyusun, diantaranya :

1. Bagi pemerintah daerah, sebagai sarana untuk memberikan informasi dan untuk memberikan masukan bagi lembaga terkait dalam menentukan suatu kebijakan yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah Jawa Tengah.
2. Bagi pembaca, sebagai suatu sumber informasi tentang pengaruh PDRB, jumlah wisatawan, pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Jawa Tengah.
3. Bagi penyusun, sebagai suatu sarana yang dapat digunakan untuk tambahan pengalaman serta sebagai pencapaian untuk menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah.

D. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar terdiri dari bab pembahasan yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut :

Bab I pendahuluan, bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian ini diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan- pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori, bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pendapatan asli daerah, PDRB, jumlah wisatawan, pajak daerah dan retribusi daerah. Pada bab ini diuraikan tentang penelitian- penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasandalam melakukan penelitian.

Bab III metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Penyusun juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

Bab V kesimpulan dan saran, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis serta pembahasan terkait variabel penelitian terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2010-2018:

1. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan PDRB Jawa Tengah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sehingga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan asli daerah. PDRB juga dapat digunakan untuk melihat keadaan ekonomi suatu daerah.
2. Variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan jika banyak jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, maka dapat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
3. Variabel pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan pajak daerah sebagai sumber penerimaan daerah sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
4. Variabel retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Retribusi daerah termasuk dalam sumber

pendapatan asli daerah. Maka dari itu retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah yang dimana ketika retribusi daerah meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat.

B. Saran

Saran perlu diberikan kepada beberapa pihak terkait terutama wilayah yang menjadi objek penelitian, supaya nantinya wilayah tersebut bisa jauh lebih berkembang dan mampu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten/Kota Jawa Tengah, antara lain :

1. Kepada pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat terus meningkatkan pendapatan asli daerah dengan terus meningkatkan sumber pendapatan daerah agar perekonomian Jawa Tengah dapat meningkat dan pendapatan daerah juga akan merata ke semua daerah.
2. Dengan meningkatkan pendapatan asli daerah, maka diharapkan pemerintah dapat memberikan atau memperbaiki fasilitas umum suatu daerah agar terlihat menarik untuk dikunjungi sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan wisata, sehingga nantinya mampu meningkatkan pendapatan daerah tersebut, dengan begitu daerah tersebut bisa menjadi lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fiqih, 2010, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang Tahun 2004-2008*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Adrian Heryanto, 2016, *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Yogyakarta*. Skripsi: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Akhmad Yafiz, 2018, *Influence of PAD and DAU on Economic Growth with Capital Expenditure as an Intervening Variable on Regency and Municipal Government in South Kalimantan Province*, Journal Research and Analysis Economy Vol. 1 No. 1, Singkawang: STKIP.
- Arief. E, 2011, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kota Semarang*. Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang.
- Asmuni.2013. Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. Jurnal Al-Mawarid Edisi X.
- Bambang Jatmiko, 2019, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjar Negara Jawa Tengah*, Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 2, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Barmin R. 2018. *Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Gorontalo Utara Tahun 2010-2014*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 1 No. 2 : Universitas Gorontalo.
- Chamid, Nur. (2010). Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Effendi, Dicki Andika, 2018. *Analisis Pengaruh Pajak Daerah dan Laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi : Institu Agama Islam Negeri Surakarta.
- Febri Umar, 2018, *Analysis of Influencing Factors Regional Original Revenue (Pad) in The Provincial Government of DKI Jakarta*, Indonesian Journal of Business, Accounting and Management Vol.1 No.1: STIE Jakarta.
- Hening Fitriya, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Eks Karisedenan Pekalongan*. Tesis: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hibzon, 2007, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedndapatan Asli Daerah Sumatera Selatan*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 5 No. 2, Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya.

- Irfan F. dan Dwi Risma, 2018, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kalimantan Timur*, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen Vol. 14 No. 1 : Universitas Mulawarman Samarinda.
- Karyono, Hari. (1997). Kepariwisata. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mangkoesebroto, Guritno. (1993). Ekonomi Publik. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Mardiasmo. (2002). Perpajakan. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Nabila, Lina, 2015. *Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah DIY*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Reza. M, 2018, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota DIY*. Skripsi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rini Yuliandari, 2017, *The Analysis Of Effectivity and Efficiency Of Tax Collection From Hotels and Restaurant In Order To Increase The Original Regional Income in Mataram*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9 No. 2, NTB: Universitas Mataram.
- Syahriza, Rahmi. (2014). Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam Al-Qur'an). Jurnal Human Falah. Volume 1. No.2. UIN Sumatera Utara.
- Suprihati, 2018, *Improving Regional Original Income with Tax Receipt, Regional Retribution and Regional Wealth Management Result in Solo Raya*, International Journal of Economics Vol. 2 No. 3, Surakarta: STIE ASS.
- Wega Pangesti, 2015, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sragen Tahun 1990-2005*. Skripsi : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Website:

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>

www.jateng.bps.go.id

CURRICULUM VITAE



A. BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Aninda Rakhma Astari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 25 September 1995
Alamat Asal : Tegalkenongo Rt 01 Tirtonirmolo, Bantul
Email : anindarakhma@gmail.com
Phone : 083195282520

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD Negeri Sindurejan, Yogyakarta
Tahun 2008-2011 : SMP Muhammadiyah 3, Yogyakarta
Tahun 2011-2014 : SMA Muhammadiyah 3, Yogyakarta
Tahun 2014-2021 : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

C. PENGALAMAN KERJA

1. Magang Di Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kantor Wilayah DJKN Jawa Tengah dan DIY, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta. (Tahun 2017)